

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Komunikasi merupakan kegiatan yang tidak bisa kita hindari dalam aspek kehidupan, bahkan hewan sekalipun melakukan komunikasi dengan caranya masing-masing. Bila penyampaiannya salah pesan yang diterima pun akan salah. Komunikasi antara pelatih dan atlet harus terjalin dengan baik agar komunikasi yang efektif dapat terjalin. Jalanan komunikasi yang terjadi antara atlet dan pelatih tentu akan mempengaruhi prestasi atlet. Faktanya prestasi atlet bisa ditentukan melalui komunikasi antar pribadi antara pelatih dan atlet. Atlet bisa saja merasa tidak nyaman jika pelatihnya kurang komunikatif. Maka dari itu komunikasi yang baik antara pelatih dan atlet termasuk faktor utama dalam menentukan motivasi giat berlatih untuk mencapai prestasi.

Masalah yang sering dijumpai dalam lingkungan atlet pada saat berlatih adalah kurangnya motivasi prestasi karena komunikasi antara pelatih dan atlet yang kurang baik, sering kali atlet merasakan keraguan dalam menyampaikan maksud dan kemauan karena merasa sungkan dan kurangnya pendekatan antara pelatih dan atletnya. Dalam latar belakang ini peneliti telah melakukan pengamatan mengenai Pelatih dan atlet harus memiliki komunikasi yang baik dalam lingkungan latihan dan ingin mencari tahu apa penyebab dari beberapa atlet yang belum pernah meraih juara. Pada penelitian ini peneliti memilih Komunitas *Pickleball* DKI Jakarta untuk menjadi objek permasalahan. Karena dalam komunitas ini tidak sedikit para atletnya telah memiliki gelar juara Nasional dan Internasional tetapi, namun ada sebagian pula dari mereka yang belum berhasil meraih gelar juara di ajang manapun.

Motivasi diri tentu sangat diperlukan untuk mencapai keberhasilan para atlet. Atlet yang memiliki motivasi tinggi akan mudah untuk menerima arahan yang diberikan pelatih sehingga para atlet mampu mengoptimalkan diri dalam mencapai prestasi setinggi-tingginya. Dengan komunikasi antarpribadi yang baik antara atlet dan pelatih akan lebih mampu mengetahui kesalahan yang terjadi pada proses pencapaian prestasi atlet yang belum pernah menyanggah gelar juara. Pesan yang disampaikan dengan jelas membuat atlet akan lebih mampu memahami arahan dan perintah yang disampaikan pelatih dan adanya umpan balik diantara keduanya saat pelatihan berlangsung. Menurut (Suranto dalam Miranti, 2017: 181). Dalam penelitian tujuan akan dijabarkan pada tujuan penelitian. Pendekatan komunikasi tersebut terdiri dari pendekatan normatif, dialogis, persuasif dan instruktif. Menurut (Jhonson (Supratiknya, 2003:9) menunjukkan ada empat

peranan yang disumbangkan oleh komunikasi antar pribadi dalam rangka menciptakan kebahagiaan hidup manusia, yaitu sebagai berikut:

1. Komunikasi antar pribadi membantu perkembangan intelektual sosial kita
2. Identitas dan jati diri kita terbentuk melalui komunikasi dengan orang lain
3. Dalam rangka menguji realitas di sekeliling kita serta memuji kebenaran, kesan-kesan dan pengertian yang kita miliki tentang dunia disekitar kita, kita perlu membandingkannya dengan kesan-kesan dan pengertian orang lain tentang realitas yang sama
4. Kesehatan mental sebagian dengan orang-orang lain juga ditentukan oleh kualitas komunikasi atau hubungan kita dengan orang lain, melebihi orang-orang yang merupakan tokoh-tokoh signifikan dalam hidup kita.

Komunikasi telah memberikan berbagai informasi yang dapat membantu individu untuk belajar dan mengembangkan kemampuan intelektual diri. Kondisi mental seseorang dapat diketahui dari kualitas komunikasinya. Sebab itu, manusia sebagai makhluk sosial komunikasi antar pribadi merupakan hal yang krusial bagi masing-masing individu.

Sejarah olahraga menurut Pandjaitan (1985:25) menyatakan “kata-kata gerak badan, pendidikan jasmani, olahraga dan sport adalah istilah yang populer pada masyarakat indonesia. Kata *sport* berasal dari bahasa latin *disportate*, yang artinya menyenangkan, menghibur, dan gembira ria. Jadi kata sport adalah kegiatan yang menggembirakan diri sambil memelihara kesehatan jasmani”.

Pickleball adalah permainan hasil penggabungan dari tiga olahraga yaitu, tenis lapangan, tenis meja dan bulutangkis. Olahraga ini memiliki lapangan berukuran sama persis dengan bulutangkis tanpa garis dalam, lalu alatnya mirip seperti badminton dengan ukuran kurang lebih dua kali lipat lebih besar dari badminton, biasa disebut *paddle* dan bolanya hanya sebesar bola tenis namun berbahan dasar fiber. Menariknya olahraga *pickleball* ini tidak memiliki teknik khusus untuk memainkannya karena olahraganya yang sangat mudah dan tidak membutuhkan kekuatan berlebih ketika bermain.

Untuk mencapai prestasi atlet harus melalui tahap yang dinamakan latihan, dalam berlatih pasti kita semua sebagai manusia makhluk sosial akan melakukan komunikasi kepada siapapun yang kita temui. Peneliti memilih olahraga *pickleball* karena *pickleball* merupakan olahraga yang baru dikembangkan pada tahun 2019. *Pickleball* merupakan

olahraga yang sangat pesat perkembangannya di Indonesia, dalam waktu tiga tahun *pickleball* sudah berhasil menjelajah di 24 provinsi di Indonesia.

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti tertarik untuk mengenal dan memahami komunikasi antar pribadi atlet dan pelatih terhadap motivasi prestasi atlet. Untuk itu penelitian akan mengembangkan dan meneliti lebih lanjut dalam skripsi dengan judul **“Komunikasi Antarpribadi Pelatih Dan Atlet Di Komunitas *Pickleball* Dki Jakarta Dalam Meningkatkan Motivasi Prestasi”**

1.2 Fokus Penelitian

Penelitian ini mengambil masalah tentang bagaimana “komunikasi antarpribadi pelatih dan atlet di komunitas *pickleball* DKI Jakarta dalam meningkatkan motivasi prestasi?”

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan pelatih dan atlet terhadap efektivitas komunikasi antarpribadi pelatih dan atlet di komunitas *pickleball* DKI Jakarta dalam meningkatkan motivasi prestasi.

1.4 Manfaat Penelitian

a) Manfaat Teoritis

Diharapkan dapat menjadi referensi-referensi untuk penelitian lebih lanjut yang berkaitan dengan komunikasi antar pribadi pelatih dan atlet dalam meningkatkan motivasi prestasi

b) Manfaat

Penelitian ini bisa digunakan sebagai bahan masukan akan pentingnya komunikasi antar pribadi antara pelatih dan atlet terhadap motivasi prestasi atlet.

Praktis